

BAB III

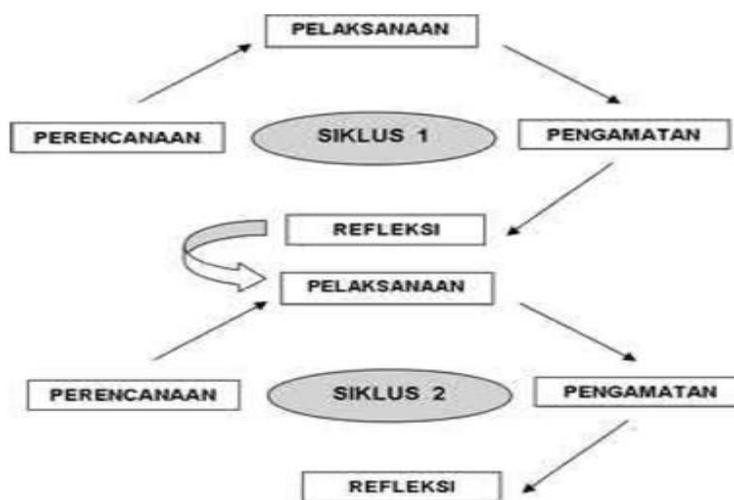
METODE PENELITIAN

Bab ini mengkaji metode penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa. Pembahasan akan di jabarkan ke dalam sub bab yaitu:

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK merupakan metode penelitian tentang bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Dalam penelitian ini, guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya yang dilakukan tersebut (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 13). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi kehidupan yang serba digital. Model PTK yang digunakan adalah model PTK Elliot. Berdasarkan model Elliot, penelitian ini diawali dengan langkah identifikasi masalah dan memeriksa masalah (reconnasissance) sebelum tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, sedangkan siklus II dan selanjutnya diawali revisi rencana awal, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Desain ini dipilih karena lebih sederhana dibandingkan dengan desain yang lainnya, selain itu desain ini juga tidak memakan waktu cukup lama untuk melakukan tindakan hanya cukup melakukan satu kali tindakan dalam satu siklus. Tidak hanya itu saja peneliti ingin menghindari rasa bosan siswa terhadap penayangan media yang digunakan secara terus menerus. Dengan menggunakan model ini dirasa lebih sederhana sehingga dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun gambaran mengenai model PTK Elliot dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1 3.1 Model PTK John Elliot

Berikut penjelasan mengenai 4 tahapan model Elliot pada penelitian tindakan kelas kali ini:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini, guru menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Maka peneliti menentukan objek penelitian, latar belakang penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, tempat penelitian, orang yang akan melaksanakan tindakan kelas dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data awal, lalu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, setelah itu menentukan tindakan yang harus diatasi, serta menyusun rencana selanjutnya. Dalam perencanaan tersebut di dalamnya terdapat penyusunan silabus dan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran, menentukan materi dan media yang dikembangkan di dalam kelas agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat, selanjutnya merencanakan sistem penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengukur keberhasilan atau suatu proses belajar siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahapan ini guru mengimplementasikan apa yang telah direncanakan pada tahapan perencanaan. Guru harus berusaha melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Mengoptimalkan penggunaan media *e-book* sejarah lokal Jawa Barat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahapan ini melakukan pengamatan untuk mendapatkan hasil laporan pada tahap pelaksanaan. Laporan yang dimaksud merupakan laporan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan penelitian tindakan kelas, baik berupa ketercapaian langkah-langkah pembelajaran, maupun ketercapaian hasil atau dampak pembelajaran, serta mengidentifikasi kendala yang terjadi pada saat proses pelaksanaan penelitian berlangsung dalam kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini merupakan kegiatan yang terakhir dari penelitian tindakan kelas untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahapan ini dilakukan peneliti sebagai perbaikan untuk siklus tindakan kelas selanjutnya yang tentunya diawali dengan tahapan pertama yaitu perencanaan. Jika penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila penelitian dihentikan, atau pada diri sendiri apabila penelitian dilanjutkan.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjaran yang berlokasi di jln. Ciapus No. 7 Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dengan guru mata pelajaran sejarahnya adalah Ibu Rima Fransiska S.Pd, yang sekaligus sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 3 yang berjumlah 44 siswa yaitu terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Alasan peneliti menggunakan kelas tersebut menjadi subjek penelitian karena pada kelas tersebut siswa tidak cukup memiliki keaktifan dalam pembelajaran sejarah, sebelumnya guru lebih sering menggunakan metode ceramah, peserta didik kurang mengolah informasi dari berbagai sumber, peserta didik hanya memindahkan informasi yang satu dengan

informasi lain tersebut kedalam tulisan tanpa membandingkan dan menganalisis dengan informasi lainnya hal ini terlihat dari hasil jawaban tes peserta didik. Hal ini sangat mempengaruhi literasi sejarah siswa juga yang ketika diberikan tes lisan dari hasil bacaan yang disediakan guru yaitu buku paket yang tersedia di sekolah, hasilnya siswa-siswa masih sangat jauh dari harapan. Di sini peneliti menginginkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sejarah dengan cara mengolah informasi yang telah didapat dengan menggunakan sumber belajar berbasis teknologi yaitu *e-book* sejarah lokal Jawa Barat, yang dimana penggunaan *e-book* belum pernah digunakan sebagai sumber belajar di kelas tersebut. Tindakan ini diharapkan juga dapat meningkatkan literasi sejarah bagi peserta didik. Faktor lain juga yang diharapkan peneliti agar tindakan ini bisa menjadikan pembelajaran sejarah yang menarik bagi peserta didik.

3.3. Guru Mitra

Pada penelitian ini yang akan menjadi guru mitra adalah Ibu Rima Fransiska, S.Pd. di SMAN 1 Banjaran Kabupaten Bandung. Ibu Rima Rima Fransiska, S.Pd. merupakan lulusan Program S-1 Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Tugas guru mitra dalam penelitian ini adalah sebagai pemberi tindakan sedangkan peneliti bertugas sebagai observer. Hal ini dikarenakan upaya kedepannya agar bisa berlanjut digunakan secara terus menerus oleh guru mitra dalam setiap pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar digital dengan menggunakan *E-Book* Sejarah Lokal Jawa Barat untuk meningkatkan literasi digital peserta didik.

Dalam setiap akhir tindakan peneliti selalu berdiskusi dengan guru mitra untuk mengevaluasi siklus dengan tujuan perbaikan. Dalam setiap tindakan guru mitra juga berkolaborasi untuk memberikan masukan atau saran. Pada saat pembelajaran peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dan mencatatnya dalam catatan-catatan lapangan. Sebagai peneliti tetap berusaha subjektif dan mencatat sesuai keadaan di kelas. Peran guru mitra dalam penelitian ini tentunya akan sangat membantu peneliti terutama dengan sikap kooperatifnya dan kesediaannya untuk memberikan waktunya demi kelancaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini.

3.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus melalui beberapa tindakan dengan harapan adanya peningkatan pada peserta didik dalam memahami literasi digital dengan memanfaatkan sumber belajar *E-Book* Sejarah Lokal Jawa Barat. Adapun rincian dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siklus I :

Untuk mencapai tujuan diatas dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Tindakan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Maret 2023
- 2) Tindakan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Maret 2023
- 3) Tindakan ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Maret 2023
- 4) Tindakan ke-4 dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2023

b. Siklus II :

Pada siklus kedua ini dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Tindakan ke-5 dilaksanakan pada hari Selasa, 18 April 2023
- 2) Tindakan ke-6 dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Mei 2023
- 3) Tindakan ke-7 dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023
- 4) Tindakan ke-8 dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023

c. Siklus III :

Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus ke-3 sebagai berikut:

- 1) Tindakan ke-9 dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2023
- 2) Tindakan ke-10 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2023
- 3) Tindakan ke-11 dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023
- 4) Tindakan ke-12 dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2023

3.5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, karena dari seluruh rangkaian teknik pengumpulan data peneliti dapat menemukan jawaban atas pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian.

1. Observasi

Dengan menggunakan teknik observasi pada penelitian tindakan kelas, metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek yang diselediki. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan dilokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik. Yaitu dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas, dengan tujuan untuk mencatat segala sesuatu yang menggambarkan keadaan kelas secara kronologis dan lengkap, kegiatan ini dilakukan untuk melihat aktifitas siswa dalam pembelajaran yang memanfaatkan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi sejarah peserta didik.

2. Wawancara

Menurut Hopkin 1993 dalam Wiriaatmadja (2014, hlm. 117) ‘wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain’. Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau pendapat baik itu dari siswa, maupun guru untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan e-book sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar siswa.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Kurniawati (2006, hlm. 44). Dokumentasi adalah “pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian, sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung”. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa RPP, laporan diskusi, laporan tugas siswa dan dokumentasi berupa foto siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3.6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memudahkan penelitian PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Menurut Kurniawati (2006, hlm. 4) bahwa “lembar panduan observasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa baik pada pra penelitian maupun selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran sejarah”. Lembar panduan observasi terdiri dari catatan lapangan, catatan diskusi, dan catatan format observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati tindakan dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa. Alasan memilih lembar observasi karena memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian dan juga penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang digunakan dari hasil lembar observasi sangat cocok digunakan dalam penelitian, karena peneliti langsung mengamati atau observasi langsung saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

2. Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan adalah rekaman kejadian yang dilakukan oleh kolaborator atau teman sejawat maupun peneliti sendiri untuk menuliskan hal-hal yang belum terekam melalui lembar observasi. Menurut Kunandar (2008) menjelaskan bahwa catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber PTK.

Lembar catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan refleksi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah. Alasan peneliti menggunakan catatan lapangan bertujuan untuk melihat adanya pengembangan terhadap penelitian tersebut. Catatan lapangan ini juga

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan yang selanjutnya.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan guru mitra mengenai pembelajaran yang selama ini dilakukan sebelum adanya penelitian dan proses tindakan yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dilakukan agar diketahui bagaimana pembelajaran yang terjadi sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan pedoman wawancara ini untuk melihat ketercapaian dalam penggunaan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah, wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa berisikan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan guna untuk membantu siswa dalam memahami materi ajar yang sedang dipelajari dengan menggunakan media digital.

3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas X IPS 3 mengenai kurangnya kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran sejarah. Peneliti berencana untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan meningkatkan aktivitas pembelajaran serta kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran yang memanfaatkan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat sebagai sumber belajar. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti merancang sebuah perencanaan yang meliputi permohonan izin ke sekolah, pendekatan kepada siswa sambil melakukan observasi, selanjutnya peneliti membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP, serta bahan ajar dan media pembelajaran.

Berdasarkan desain penelitian Elliot, peneliti merumuskan beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian dari setiap tindakan di setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, perencanaan yang akan dilakukan disetiap tindakan adalah menyusun perencanaan pembelajaran mulai dari persiapan RPP, mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai, memilih metode yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan peneliti bukan hanya pada tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai akan tetapi peneliti juga mengutamakan perlakuan khusus oleh guru dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang harus disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Jadi perencanaan dalam penelitian tindakan kelas dapat berupa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat. Tindakan lain yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan keadaan tentang situasi yang berlangsung dilapangan adalah upaya orientasi di kelas X IPS 3 untuk melihat proses pembelajaran. Gambaran mengenai prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan siklus I diarahkan pada tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai *e-book* sejarah lokal Jawa Barat dan memberikan pengetahuan mengenai kemampuan literasi digital. Adapun indikator pengetahuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep penggunaan *e-book*
- (2) Peserta didik diharapkan mampu untuk mencari, menemukan, menilai dan mengevaluasi informasi yang ditemukan di web (E-Book)
- (3) Peserta didik diharapkan mampu untuk membaca dan menyimpulkan informasi dari visual (E-Book)
- (4) Peserta didik diharapkan mampu untuk membiasakan diri untuk membaca agar menambah wawasan dan pengetahuan

- 2) Pelaksanaan siklus II merupakan implementasi dari pengetahuan yang telah didapatkan dari siklus pertama. Pada siklus ini peserta didik diarahkan agar mampu mengeksplorasi sumber belajar *e-book* dan mampu mengerjakan tugas yang berbasis digital sebagai bekal bagi mereka dimana pekerjaan di masa sekarang sudah banyak dikerjakan secara digital. Indikator yang diukur dalam siklus ini adalah:
- (1) Mampu mengeksplorasi materi dari sumber belajar *e-book* untuk dijadikan konten
 - (2) Mampu menggunakan aplikasi berbasis digital yang menunjang kegiatan belajar untuk mengerjakan tugas sekolah
 - (3) Peserta didik diharapkan mampu mengerjakan tugas yang sudah diberikan sebagai tolak ukur literasi digital siswa. Tindakan yang dilakukan yakni memberikan tugas pembuatan infografis terkait materi pengaruh Islam di Indonesia
 - (4) Mendukung bahwa pembelajaran di masa sekarang sudah sangat maju dengan adanya teknologi dan siap menggunakan teknologi dengan baik dan bijak
- 3) Pada pelaksanaan siklus III peserta didik diarahkan agar mampu mengeksplorasi materi yang bersumber dari *e-book* untuk menumbuhkan rasa sosial yang baik dalam kehidupan yang mengarah pada era digitalisasi.
- (1) Menjadi pribadi yang pandai dalam memanfaatkan media digital
 - (2) Peserta didik mampu menghadirkan sosio-emosional literasi yang mengacu pada aspek-aspek sosial dan emosional hadir secara *online* yang dituangkan dalam sebuah konten berbasis digital
 - (3) Peserta didik diharapkan mampu memahami literasi digital dan bisa menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu pengerjaan tugas. Tindakan yang dilakukan yakni membuat infografis dan video yang bersumber dari materi *e-book*.
 - (4) Peserta didik diharapkan mampu mengajak orang lain agar bijak dalam bersosial media dengan membuat infografis dan video himbauan yang di internalisasikan dari materi *e-book*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan direncanakan, dilaksanakan, dan disusun berdasarkan tujuan yang hendak dicapai pada saat proses pembelajaran. Dapat dikatakan proses pembelajaran di atur sesuai dengan keinginan peneliti dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa melalui pemanfaatan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat, dengan penelitian tindakan kelas merupakan inovasi yang dilaksanakan oleh guru pembelajaran sejarah.

Pelaksanaannya diawali dengan penyusunan rencana pengajaran dan pembelajaran yang berkaitan dengan materi sejarah lokal yang terdapat pada *e-book* sejarah lokal Jawa Barat yang disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam silabus pembelajaran sejarah kelas X IPS SMA kelompok sejarah Indonesia dengan mengembangkan tujuan pembelajaran yang diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam literasi sejarah terutama terkait sejarah lokal yang ada di lingkungannya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai perkembangan peningkatan kemampuan literasi sejarah dan literasi digital siswa, dilakukan dalam dua kali tindakan dalam dua siklus. Setiap siklus mempunyai tujuan dan fokus penelitian tersendiri. Siklus pertama dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mengenai materi sejarah lokal Jawa Barat dengan memanfaatkan *e-book* kepada siswa. Siklus kedua adalah implementasi dari pengetahuan yang telah didapatkan siswa, pada siklus kedua siswa akan diberikan tes evaluasi untuk mencari tahu perkembangan hasil dari literasi sejarah serta literasi digital yang memanfaatkan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat.

3. Observasi

Peningkatan kemampuan literasi sejarah dan literasi digital melalui pemanfaatan *e-book* sejarah lokal Jawa Barat dapat dilihat melalui upaya pengamatan yang cermat dan fokus. Diperlukan kegiatan observasi yang baik dimana menggunakan format observasi serta catatan lapangan yang terperinci dan lengkap. Semua keadaan dan tindakan yang terdapat dikelas bisa terekam dengan baik. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan refleksi tindakan selanjutnya. Observasi dilakukan untuk

mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan kelas yang telah disusun.

Melalui pengumpulan informasi, observer dalam hal ini adalah peneliti dapat mencatat berbagai kelamahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan ulang dalam memasuki siklus berikutnya. Instrumen untuk observasi menggunakan lembar observasi dengan poin-poin sesuai panduan observasi selain itu observasi yang dilakukan langsung untuk melihat suasana pembelajaran di kelas X IPS 3 SMAN 1 Banjaran dan kemampuan siswa terkait literasi digital.

4. Refleksi

Proses tindakan yang telah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, perlu untuk direnungkan sebagai upaya untuk melihat berbagai kekurangan dan kemajuan yang telah dicapai. Termasuk menggunakan metode, model pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi berguna untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian tindakan kelas, melalui tindakan refleksi guru dan peneliti dapat melihat kelebihan dan kekurangan yang muncul setelah proses tindakan.

Refleksi yang baik dan mendalam akan mengarah kepada perencanaan yang baik dan terarah pada tujuan yang diharapkan. Secara partisipatif peneliti melakukan kerja sama yang dimulai dari tahap orientasi, menyusun perencanaan yang kemudian dilanjutkan dengan persiapan-persiapan yang diperlukan, pelaksanaan tindakan dalam siklus, diskusi yang bersifat analitik dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan atas semua kegiatan yang telah berlangsung untuk kemudian direncanakan dalam tahap modifikasi, koreksi atau perbaikan dan penyempurnaan dalam tindakan selanjutnya dan seterusnya. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting yang peneliti lakukan yaitu:

- 1) Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.

- 2) Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- 4) Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
- 5) Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

3.8. Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, pengolahan data yang dilakukan bersifat kualitatif. Data yang terkumpul saat ini merupakan hasil dari observasi siswa selama penelitian berlangsung, data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis, melalui analisis, data tersebut dapat memberikan makna yang berarti dalam memecahkan masalah dalam penelitiannya, sehingga hasil yang di dapat berguna bagi semua pihak untuk digunakan berbagai kepentingan.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif. Lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan diskusi balikan dideskripsikan. Untuk hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang diarahkan pada keterampilan proses maka digunakan rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Data hasil kerja kelompok siswa diolah dengan menggunakan penskoran berdasarkan rubrik yang sudah dibuat. Analisis data kualitatif yang akan dideskripsikan diolah dengan melalui tahapan seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Mereduksi data mentah yang terkumpul. Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilahan dan pengklasifikasian berdasarkan aspek-aspek masalah yang dihadapi kemudian dan merangkumnya agar lebih mudah memahami.
2. Kodifikasi data yang telah direduksi dengan cara memberi kode tertentu berdasarkan jenis data dan sumbernya.
3. Kategorisasi data dilakukan pada data yang telah diberikan untuk dianalisis lebih lanjut dengan dipilih berdasarkan kategori yang diperlukan.

Dalam penelitian tindakan kelas analisis data yang dilakukan adalah dengan analisis data kualitatif. Data hasil observasi dianalisis melalui analisis kualitatif deskriptif berupa triangulasi. Triangulasi dilakukan dari sudut pandang yaitu guru sebagai pengajar,

dan peneliti sebagai observer. Sudut pandang guru sebagai pengajar melalui pengamatan dan sedangkan peneliti sebagai observer melalui lembar observasi dan pengamatan.

3.9. Validasi Data

Validasi data yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2005, hlm. 168-171), yaitu:

- a. *Member check*, memeriksa kembali keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi akhir pertemuan.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.
- c. *Audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing yaitu Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. dan Prof. Dr. Didin Saripudin, P.Hd.
- d. *Expert opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen yaitu Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. dan Prof. Dr. Didin Saripudin, P.Hd.

3.10. Interpretasi Data

Kegiatan terpenting dalam penelitian tindakan kelas adalah interpretasi data. Data yang diinterpretasi adalah data yang terkumpul melalui berbagai instrument dimana akan memberikan makna yang tepat bisa diinterpretasikan dengan tepat pula. Harus dilakukan secara terperinci dan terfokus sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tergambar dengan baik. Data peningkatan kemampuan literasi digital siswa melalui pemanfaatan e-book sejarah lokal Jawa Barat dapat diperoleh melalui observasi selama tindakan berlangsung, kemudian ditulis dalam catatan lapangan. Selain itu data diperoleh melalui skala indikator yang ditunjukkan oleh siswa dan dokumentasi serta proyek penugasan yang diberikan.

Berdasarkan data di atas, peneliti bisa melakukan interpretasi dengan secara menyeluruh. Tahap interpretasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penafsiran sesuai dengan pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadaja, 2012, hlm. 186) dalam penelitian tindakan kelas, kegiatannya mencakup menyesuaikan hipotesis kerja tersebut dihubungkan dengan teori, dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam praktek sehari-hari, atau bahkan dengan naluri guru dalam menilai pembelajaran yang baik.